

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya dengan judul “Peran Komunitas Masyarakat Peduli Ciliwung (MATPECI) Dalam Memberdayakan Masyarakat Melalui Program Sekolah Sungai Ciliwung (Studi Di Kelurahan Cikoko, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan)”. Dengan memakai metode deskriptif kualitatif yang di mana hasil penelitian berasal dari Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunitas Masyarakat Peduli Ciliwung (Matpeci) didirikan pada tahun 2006 untuk mengatasi masalah lingkungan di Jakarta, khususnya kebersihan Sungai Ciliwung. Kerusakan lingkungan disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat, yang menjadikan sungai tempat pembuangan sampah, mengakibatkan banjir dan pencemaran. Usman Firdaus sebagai inisiator dan ketua komunitas berperan penting dalam pembentukan Matpeci untuk mengatasi isu-isu tersebut. Matpeci menjalankan perannya dengan 4 indikator peran dari JIM IFE dan Frank Tesoriero: peran fasilitatif, mendidik, representatif, dan teknis.

a. **Peran Fasilitatif**, Seorang pekerja masyarakat, seperti Matpeci, memiliki beberapa peran penting: **Pertama**, animasi Sosial: Memotivasi masyarakat untuk bertindak, seperti mengajarkan teknik penanaman setelah menunjukkan hasil panen yang melimpah. **Kedua**, Mediasi dan Negosiasi: Mengatasi konflik kepentingan dengan menjadi mediator dan mengajak masyarakat berdiskusi secara persuasif. **Ketiga**, Dukungan: Memberikan dorongan dan pengakuan kepada individu, serta siap membantu saat dibutuhkan. **Keempat**, Membangun Konsensus: Menggunakan keterampilan komunikasi dan empati untuk mencapai kesepakatan di antara masyarakat. **Kelima**, Fasilitasi Kelompok: Memfasilitasi kelompok dengan memberikan kehidupan layak, seperti mengajak anggota bekerja di dinas provinsi dan membuat fasilitas umum seperti jogging track dan saung edukasi.

b. **Peran Mendidik**, Seorang pekerja masyarakat, seperti Matpeci, memiliki beberapa peran utama: **Pertama**, Peningkatan Kesadaran: Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang struktur dan perubahan sosial melalui edukasi pengelolaan sampah. **Kedua**, Memberikan Informasi: Menginformasikan masyarakat tentang program-program untuk belajar dari keberhasilan dan kegagalan orang lain. **Ketiga**, Konfrontasi: Menghadapi tantangan edukasi dengan mengabaikan kritik dan tetap berkomitmen pada perlindungan dan pelestarian lingkungan. **Keempat**, Pelatihan: Mengajarkan keterampilan seperti pembuatan pupuk kompos, ecoenzyme, ecowisata, mendayung, dan urban farming.

c. **Peran Representatif**, Seorang pekerja masyarakat, seperti Matpeci, memiliki beberapa peran penting dalam menjalin hubungan dengan pihak luar untuk kepentingan masyarakat: **Pertama**, Memperoleh Sumber Daya: Mendapatkan dana untuk program dari pemerintah dan swasta, matpeci memperoleh dana dengan melalui kemitraan. **Kedua**, Menggunakan Media: Mempromosikan acara atau kegiatan melalui siaran pers, forum, dan wawancara di media cetak, radio, atau televisi. **Ketiga**, Humas dan Presentasi Publik: Menjelaskan program-program kepada masyarakat di berbagai tingkat, dari lokal hingga internasional. **Keempat**, Jaringan Kerja: Memperluas jaringan kerja hingga tingkat nasional dan internasional, tidak hanya terbatas pada komunitas lokal.

d. **Peran Teknis**, Seorang pekerja masyarakat memiliki beberapa peran penting: **Pertama**, Penelitian: Melakukan analisis untuk mengukur dampak dan hasil dari program. **Kedua**, Manajemen: Mengelola komunitas secara efektif dengan prinsip pengelolaan partisipatif. **Ketiga**, Pengaturan Keuangan: Mengelola dana yang masuk dengan baik untuk mendukung kegiatan-kegiatan.

Matpeci menonjol dalam peran mendidik dan representatif menurut teori Jim Ife dan Frank Tesoriero. Dalam peran mendidik, Matpeci berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pelestarian lingkungan melalui sosialisasi dan edukasi di setiap RT/RW serta di sekolah-sekolah dari tingkat MI/SD hingga SMA. Matpeci juga aktif memberikan informasi tentang lingkungan dan program-programnya, serta

tidak terpengaruh oleh kritik dalam menjalankan program, melainkan memberikan pendekatan kepada masyarakat yang acuh terhadap lingkungan. Dalam peran representatif, Matpeci membangun hubungan baik dengan berbagai pihak luar, termasuk kemitraan dengan perusahaan dan instansi pemerintah.

2. Manfaat yang terdapat pada program sekolah sungai Ciliwung di antaranya:

Pertama, Meningkatnya Kesadaran Konservasi Lingkungan: Masyarakat mulai peduli terhadap lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan berkat edukasi dan pelatihan, termasuk program sekolah sungai yang fokus pada pelestarian lingkungan, pengolahan sampah, urban farming, dan pengurangan risiko bencana. **Kedua**, Edukasi anak tentang ekosistem sungai: Anak-anak mendapatkan pendidikan langsung tentang ekosistem sungai dengan metode bermain sambil belajar, yang membuat mereka lebih tertarik dan tidak cepat jenuh. **Ketiga**, Lingkungan Bersih dan Sehat: Masyarakat yang awalnya acuh terhadap kondisi sungai kini peduli, sehingga lingkungan menjadi bersih dan sehat setelah mengurangi pembuangan sampah. **Keempat**, Gotong Royong Membersihkan Sungai: Kegiatan gotong royong untuk membersihkan sungai mempererat hubungan antar warga, pada awal tahun 2025 banjir melanda RW 001, Dengan semangat masyarakat dan dukungan dari pihak lain, kondisi lingkungan pulih kembali.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Adapun beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program yang ada di Komunitas matpeci sebagai berikut: **pertama** faktor pendukung dari program ini adalah adanya lahan untuk kegiatan budidaya, adanya kerja sama dengan pemerintah, adanya antusias, semangat, dan partisipasi aktif dari masyarakat, dan adanya dukungan CSR. Kemudian yang **kedua** adalah faktor penghambatnya yaitu dengan adanya masyarakat merasa pesimis, kurangnya dorongan sesama masyarakat, faktor bencana alam, dan adanya finansial yang terbatas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang peran komunitas masyarakat peduli ciliwung dalam memberdayakan masyarakat melalui program sekolah sungai ciliwung maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai bahan pertimbangan ditujukan kepada:

1. Pemerintah setempat seperti kelurahan, RT, RW disarankan untuk jauh lebih peduli lagi terhadap lingkungan, khususnya terhadap sampah, perlu digalakkan lagi permasalahan tentang sampah agar selalu dirutinkan kegiatan gotong royong dan sosialisasi terhadap masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan yang berkelanjutan, sehingga sungai dan kawasan lingkungan masyarakat dapat menjadi bersih dan sehat
2. Komunitas Matpeci agar terus menerus menjalani program dan konsisten dalam melakukan semua kegiatan serta melakukan evaluasi untuk mengukur hasil dan dampak dari kegiatan yang telah dilakukan, demi terciptanya kemajuan serta keberlanjutan program
3. Masyarakat untuk terus bisa aktif berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan yang berkelanjutan, serta konsisten merasa peduli dalam menjaga lingkungannya agar tetap bersih, sehat, dan asri